



### Pesta Rakyat Yogyakarta Dimulai

**YOGYAKARTA** - Pasar Malam Perayaan Sekaten (PMPS) Tahun Wawu 1945 atau 2011 Masehi resmi dibuka Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono (HB) X, kemarin. Agenda rutin tahunan yang digelar hingga 5 Februari 2011 ini dijadikan sebagai pesta rakyat Yogyakarta. Pesta rakyat dimaksudkan sebagai harapan Sekaten yang merupakan hasil alkulturasi religi, budaya dan ekonomi.

Wujud nyata dari pesta rakyat tersebut salah satunya dapat dilihat dari penggratisan tiket masuk bagi pengunjung. Kebijakan untuk pertama kalinya ini diharapkan mampu mendorong pergerakan kegiatan ekonomi dalam perayaan Maulud Nabi Muhammad SAW tersebut. "Banyaknya kunjungan dan transaksi yang terjadi memperlihatkan keberhasilan penyelenggaraan Sekaten itu sendiri," kata Wali Kota Yogyakarta Haryadi Suyuti dalam pembukaan PMPS, kemarin.

Keinginan mewujudkan PMPS 2011 benar-benar menjadi pesta rakyat, tidak terlepas dari penyelenggaraan Sekaten yang merupakan warisan leluhur, dalam hal ini wali s...

da Yth  
Yogyat  
likota Y  
s Daer  
.....  
da Yth

(Hal 7))

Hanya, mengikuti perkembangan zaman, alkulturasi tersebut kemudian ditambah dengan kegiatan ekonomi. Dan PMPS di Alun-alun Utara Yogyakarta, disebutkan Haryadi, menjadi bukti nyata harmonisasi antara religi, budaya dan ekonomi masyarakat di Yogyakarta. Hal tersebutlah yang akhirnya diangkat menjadi tema penyelenggaraan sekaten kedua pada tahun ini.

Sementara itu, Sri Sultan HB X menjelaskan, PMPS kali ini merupakan penyelenggaraan kedua pada 2011 yang diselenggarakan Pemkot Yogyakarta. Sebelumnya pada Januari lalu pasar malam juga diselenggarakan di tempat yang sama.

"Ini semata-mata karena adanya perbedaan jumlah hari antara penanggalan Jawa dan Masehi," jelasnya.

Menurutnya, pewujudan Sekaten menjadi pesta rakyat merupakan representasi hubungan antara Masjid Agung sebagai bagian dari religi, Keraton sebagai budaya dan Pasar Beringharjo sebagai representasi ekonomi.

Hubungan ketiganya diperlihatkan tergabung men-

jadi satu-satu di kawasan Alun-alun Utara dengan penyelenggaraan sekaten.

Sultan pun berharap, berbagai kegiatan budaya, salah satunya Sekaten tersebut mampu mendorong pengembangan Kota Yogyakarta sebagai kota yang berbudaya. Namun, perwujudan sebuah kota yang memiliki budaya harus didukung oleh aturan yang ditaati bersama dan basis pengetahuan sehingga masyarakat menjadi disiplin.

● maha deva/ant

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Asisten Perekonomian dan Pemba	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Bagian Humas dan Informasi			
3. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan			
4. Dinas Pajak Daerah dan Pengelo			

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Asisten Perekonomian dan Pemba	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Bagian Humas dan Informasi			
3. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan			
4. Dinas Pajak Daerah dan Pengelo			

Yogyakarta, 18 Mei 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005